

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya anggapan bahwa tidak semua mahasiswa keguruan memiliki apresiasi yang tinggi untuk menjalani profesi pada bidang keguruan, sebagaimana saat memilih jurusan pada awal masuk perkuliahan. Pada awal ujian masuk universitas, banyak dari mahasiswa keguruan yang menjadikan jurusan pendidikan sebagai pilihan kedua dan bahkan ketiga. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya persepsi mahasiswa terhadap pendidikan keguruan. Namun sebenarnya persepsi dapat ditimbulkan atau diperkuat dengan menciptakan kondisi yang lebih menyenangkan pada saat perkuliahan sehingga mahasiswa yang sebelumnya hanya memiliki persepsi dan ekspektasi yang rendah dapat meningkatkan perhatiannya pada dunia keguruan. Sehingga dapat memacu mahasiswa untuk lebih memahami profesi keguruan yang akan dijalani kelak.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan di lapangan, sebagaimana yang terjadi di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dengan adanya konversi program studi, tidak semua mahasiswa berlatar belakang program studi Pendidikan Teknik Sipil, mengkonversikan nilainya pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Ada sebagian dari mahasiswa yang mengkonversikan nilainya pada program studi Teknik Sipil. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya persepsi dan ekspektasi yang berbeda-beda pada diri mahasiswa mengenai pendidikan yang dijalani yang nantinya akan

mengantarkan mereka pada dunia kerja, dalam hal ini profesi yang akan digelutinya kelak.

Setiap mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI pasti memiliki persepsi dan ekspektasi masing-masing terutama mengenai pandangan masa depan, yakni profesi yang akan dijalannya. Fakta yang didapat menurut poling terhadap mahasiswa UPI yang dilakukan oleh Isola Pos bahwa sekitar 57,5% memilih profesi diluar profesi guru (November 2007).

Adanya anggapan bahwa mahasiswa UPI memiliki ketidaktertarikan terhadap profesi yang bersifat keguruan tidak lepas dari faktor yang melatarbelakanginya. Dalam hal ini salah satu faktor yang menjadi penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap profesi keguruan.

Berdasarkan latar belakang dan realita di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EKSPEKTASI MAHASISWA TENTANG PROFESI KEGURUAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengurangi kompleksitas masalah ke dalam formulasi yang lebih sederhana dan mudah dijelaskan. Dengan ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adanya pengaruh internal dan eksternal pada proses persepsi.
- b. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang profesi keguruan yang akan digeluti kelak.

- c. Kurangnya menguasai landasan professional keguruan pada diri mahasiswa.
- d. Masih kurangnya apresiasi Mahasiswa terhadap profesi keguruan.
- e. Adanya anggapan profesi keguruan tidak lebih baik dari profesi yang lain.
- f. Adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap profesi keguruan.
- g. Adanya perbedaan ekspektasi mahasiswa terhadap profesi keguruan.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Dari sejumlah masalah yang sudah diidentifikasi peneliti membatasi hanya pada *“Persepsi dan ekspektasi mahasiswa terhadap profesi keguruan dibatasi pada aspek pengetahuan, sikap dan harapan pada profesi keguruan”*.

1.3.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui :

- a. *Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai profesi keguruan?*
- b. *Apa ekspektasi mahasiswa mengenai profesi keguruan yang akan dijalani kelak?*
- c. *Seberapa Besar Pengaruh Persepsi terhadap ekspektasi mahasiswa tentang profesi keguruan?*

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Judul yang dikemukakan oleh peneliti terdapat istilah-istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran atau salah pengertian, oleh karena itu peneliti akan membatasi istilah-istilah tersebut sehingga pembaca dapat mengerti apa yang dimaksudkan peneliti. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah :

- a. Persepsi adalah hasil dari suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima indera sehingga stimulus tersebut dimengerti dan mempengaruhi tingkah laku selanjutnya.
- b. Ekspektasi adalah perkiraan individu yang muncul dari hubungan antara usaha dan hasil yang hendak dicapai, dimana hasil dari usaha tersebut mempunyai nilai tersendiri bagi individu tersebut.
- c. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, yang memiliki peran penting sebagai agen perubahan (*agent of change*) bagi tatanan kehidupan yang secara realistis dan logis diterima oleh masyarakat.
- d. Profesi Keguruan adalah suatu pekerjaan bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpolo, formal dan sistematis.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bagaimana persepsi atau penilaian mahasiswa mengenai profesi keguruan saat ini.
- b. Mengetahui ekspektasi mahasiswa mengenai profesi keguruan yang akan dijalannya kelak.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari persepsi terhadap ekspektasi mahasiswa tentang profesi keguruan

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kajian ilmu Pendidikan Teknik Bangunan, khususnya di bidang Pendidikan Teknik Bangunan karena menyangkut permasalahan yang terjadi di dalam dunia Pendidikan Teknik Bangunan, yakni persepsi dan ekspektasi mahasiswa terhadap profesinya kelak sesuai dengan jurusan yang dijalannya sekarang.
- b. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian yang sama mengenai penilaian atau persepsi dan harapan atau ekspektasi mahasiswa terhadap profesi keguruan.

Manfaat Praktis :

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI mengenai persepsi dan ekspektasi mahasiswa terhadap profesi keguruan yang akan dijalannya kelak di masa yang akan datang.
- d. Bagi mahasiswa, diharapkan mendapatkan informasi mengenai profesi keguruan sesuai dengan jurusan yang sedang dijalani sekarang, sehingga dapat

memberikan pengaruh yang positif terhadap penilaian profesi keguruan yang kedepannya diharapkan dapat menarik minat terhadap dunia keguruan..

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan alasan-alasan yang menjadi latar belakang masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, tujuan dan mafaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian Pustaka merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu tentang teori persepsi, teori ekspektasi dan teori profesi keguruan serta hal-hal yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- BAB III** Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.
- BAB V** Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.